

Kelompok 9 PAI

# Berfikir Kritis

Anggota :  
Desta-Azalea-Franscesco

# Identitas ulama tafsir yang dijadikan rujukan

**Ibnu Katsir** nama lengkapnya: Ismail bin Umar bin Katsir al-Qursyi ad-Damasyqi adalah seorang hafiz, ulama dan pemikir.

**Ibnu Katsir** dilahirkan dengan nama Ismail bin Umar bin Katsir al-Qursyi ad-Damasyqi. Ayahnya bernama Syihabuddin. Pekerjaan ayahnya adalah sebagai seorang ahli fikih dan ahli pidato.

**Ibnu Katsir** menempuh pendidikan sejak usia dini. Ia belajar menghafal Al-Qur'an sambil mempelajari Qira'at al-Qur'an. Ia juga belajar fikih, ushul fikih, dan hadis.

---

**Muhammad** Quraish Shihab, biasa dipanggil Pak Quraish Shihab. Ia lahir di Rappang, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan, pada 6 Februari 1944 dari pasangan Abdurrahman Shihab dan Asma Aburisyi. Quraish adalah anak keempat dari 12 bersaudara.

Ia menikah dengan Fatmawaty Assegaf pada 2 Februari 1975 di Solo. Pasangan ini dikaruniai lima orang anak; Najelaa Shihab, Najwa Shihab, Nasywa Shihab, Ahmad Shihab, dan Nahla Shihab. Ia berasal dari keluarga keturunan Arab Quraisy-Bugis, yang merupakan keturunan Nabi Muhammad dari marga Shihab, yang terpelajar.

Ayahnya, Abdurrahman Shihab adalah seorang ulama dan guru besar dalam bidang tafsir. Pendidikan formalnya di Makassar dimulai dari sekolah dasar sampai kelas 2 SMP. Pendidikan tingginya yang kebanyakan ditempuh di Timur Tengah, Al-Azhar, Cairo ini, oleh Howard M.

## Al-Imran 190-191

**ASBABUN Nuzul** Ali Imran sendiri memiliki arti "Keluarga Imran". Ali Imran merupakan surat ketiga di dalam kitab suci Alquran. Surat Ali Imran berisi 200 ayat dan masuk golongan Madaniyyah atau diturunkan di Kota Madinah, Arab Saudi.

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ  
(190) الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ

(السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ (191)

Artinya: "Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), 'Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka'." (QS Ali Imran: 190–191)

## Ar-Rahman 33

**ASBABUN Nuzul** Ayat ini turun sebagai jawaban bagi orang-orang yang mempertanyakan tentang takdir dan keadilan Allah. Mereka bertanya, mengapa Allah membiarkan orang-orang yang berbuat baik mengalami musibah, sementara orang-orang yang berbuat jahat memperoleh kebahagiaan.

يَمْعَشِرَ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ  
فَإَنْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنٍ

Artinya: "Wahai golongan jin dan manusia! Jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah)." (QS Ar-Rahman:33)

# Tafsir & kandungan Q.S Ali-Imran/3:190-191

## Q.S. Al-Imran 190

Tafsir : menekankan pentingnya meminta ampun dan memohon perlindungan kepada Allah. Allah adalah Maha Penerima taubat dan Maha Penyayang,

Kandungan: Ayat ini menekankan bahwa umat Muslim harus menjadi orang-orang yang meminta ampun dan memohon perlindungan kepada Allah. Oleh karena itu, mereka harus meminta ampun dan memohon perlindungan kepada Allah untuk memperoleh rahmat-Nya.

## Q.S. Al-Imran 191

Tafsir: memperingatkan umat Muslim tentang bahaya hawa nafsu dan meminta mereka untuk bertaubat kepada Allah.

Oleh karena itu, penting bagi setiap Muslim untuk selalu meminta perlindungan kepada Allah dan bertaubat jika mereka terjebak dalam hawa nafsu mereka.

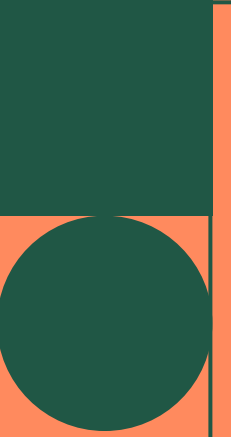
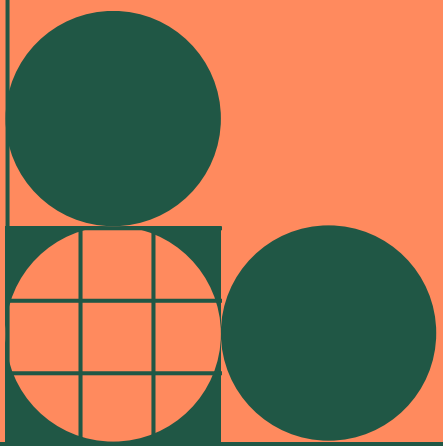
Kandungan: Peringatan tentang hawa nafsu.

Memperingatkan umat Muslim tentang bahaya hawa nafsu dan menyebutkan bahwa umat sebelum mereka telah terjebak dalam hawa nafsu mereka.

# Tafsir & kandungan Q.S AR-RAHMAN/55:33

Tafsir: menunjukkan kekuatan dan keagungan Allah dalam menciptakan alam semesta dan segala isinya yang menunjukkan bahwa Allah memiliki kontrol dan takdir atas segala sesuatu yang ada di dunia.

Kandungan: Ayat ini menekankan kebesaran dan kekuatan Allah dalam menciptakan alam semesta dan segala isinya. Ini menekankan bahwa Allah memiliki kekuasaan dan takdir atas segala sesuatu yang ada di dunia.



# Kesimpulan

Kesimpulan dari Asbabun Nuzul dan Tafsir ayat Q.S. Al-Imran 190-191 dan Q.S. Ar-Rahman 33 adalah bahwa Al-Quran memberikan pesan penting bagi umat manusia untuk selalu meminta ampun dan memohon perlindungan kepada Allah, dan untuk tidak mengikuti hawa nafsu dan jalan yang salah. Al-Quran juga menunjukkan kekuatan dan kebesaran Allah dalam menciptakan segala sesuatu. Oleh karena itu, kita harus selalu memegang teguh pada petunjuk Al-Quran dan menjalankan hidup kita sebagai umat Muslim yang baik.

# Pembiasaan Diri

1. Berdoa dan meminta ampun kepada Allah setiap hari. Kita harus memahami bahwa Allah Maha Penerima taubat dan Maha Penyayang, seperti dalam ayat Q.S. Al-Imran 190.
2. Mengontrol hawa nafsu dan tidak mengikuti jalan orang-orang sebelum kita yang telah menyesatkan diri mereka sendiri, seperti dalam ayat Q.S. Al-Imran 191.
3. Memahami dan menghormati perbedaan-perbedaan dalam masyarakat. Seperti pemisahan air tawar dan air asin dalam ayat Q.S. Ar-Rahman 33, kita harus memahami dan menghormati perbedaan-perbedaan dalam masyarakat kita dan memperlakukan setiap orang dengan sikap adil dan hormat.
4. Berbicara dan berinteraksi dengan orang lain dengan sikap hormat dan adil. Ini membantu kita membangun hubungan baik dengan orang lain dan membantu kita memahami pandangan dan perbedaan orang lain.